

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kinerja keuangan yang diukur melalui indikator *Economic Value Added* (EVA) periode 2008-2012 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif. Rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 813.478.931.528,30, dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp -209.500.879.144,37
2. Perkembangan *return* saham periode 2008-2012 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Rata-rata *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,36%, dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar -0,736%.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham, dimana setiap penambahan Rp. 1 EVA akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,337%.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan, kesimpulan, dan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Perusahaan dalam menghitung kinerja keuangan ada baiknya menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dikarenakan dalam perhitungan kinerja dengan metode ini dapat menghasilkan nilai yang positif yang artinya perusahaan telah menciptakan nilai perusahaan atau kinerja perusahaan baik dan nilai yang negatif artinya perusahaan gagal dalam menciptakan nilai perusahaan
2. Perusahaan Dalam menentukan penggunaan dana hendaknya memperhatikan proporsi antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang minimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan sejenis, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek lain yang lebih luas atau faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dengan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang berbeda dengan instrumen penelitian yang lebih rinci dan tepat.